

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pergeseran sebuah pemikiran dan kiprah yang dialami oleh Ulil Abshar Abdalla sebagai tokoh dan penggagas Jaringan Islam liberal yang saat ini menjadi founder ngaji Ihya Ulumuddin serta menerbitkan sebuah karya tulis *Menjadi Manusia Rohani: Meditasi-Meditasi Ibn ‘Athailah Dalam Kitab al-Hikam*. Seperti yang diketahui dua hal tersebut sangatlah bertolak belakang.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah karya-karya Ulil Abshar Abdalla serta melakukan wawancara Online. sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal serta arsip-arsip yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama makna Islam spiritual adalah sebuah fenomena kecenderungan manusia untuk kembali kepada fitrah dan sebagai jalan kembalinya manusia kepada pusat kehidupan yaitu Allah SWT. Islam spiritual dalam perspektif Ulil Abshar Abdalla dipahami sebagai suatu peribadatan yang dilakukan seseorang sesuai dengan ajaran yang terdapat dalam agama serta sistem ibadah yang dilakukan mengikuti ajaran Tasawuf. Tasawuf merupakan jalan atau cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ulil memberikan dua jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah yaitu jalan deduktif dan jalan induktif.

Kata kunci: *Ulil Abshar Abdalla, Islam Spiritual*